

## Menabung dan Berbagi: Menanamkan Nilai-Nilai Positif dan Mencegah Penyalahgunaan Narkoba pada Anak-Anak TPA Al-Ma'ruf

Yohanna Thresia Nainggolan\*<sup></sup>, Mayang Sari, Umi Devina Zulfaini, Krisna, Mailin & Asrianti Mildawati

Universitas Borneo Tarakan

\*Email Korespondensi: [yohannathresia@borneo.ac.id](mailto:yohannathresia@borneo.ac.id)

### ABSTRACT

*Selumit Pantai Sub-district in Tarakan City, North Kalimantan, is known as a "Drug Village" due to the widespread circulation and trade of narcotics. This community service initiative aimed to instill positive values and improve financial literacy among children at TPA Al-Ma'ruf as a preventive measure against drug abuse. A practical approach fostered emotional engagement between participants and educators, making learning more accessible and enjoyable. The activity was conducted face-to-face on April 29, 2025, at Al-Ma'ruf Mosque and involved 41 children aged 5-14. Evaluation results indicated an improved understanding of basic money management, along with high enthusiasm and active participation. The provision of savings rewards was a positive stimulus to cultivate saving and sharing habits. This program demonstrates that affective-based education combined with financial literacy can effectively shape positive behavior and prevent early exposure to drugs.*

### Keywords

*Financial Literacy, Early Childhood Education, Drug Abuse Prevention, Community Empowerment, Character Building*



BERDAYA : Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Vol 7, No.2, 2025, pp. 333 - 342  
eISSN 2721-6381

### Article History

Received : 5/6/2025 / Accepted : 6/3/2025/ First Published: : 6/11/2025

### To cite this article

Nainggolan, Y. T., Sari, M., Zulfaini, U. D., Krisna, K., Mailin, M. & Mildawati, A. (2025). Menabung dan Berbagi: Menanamkan Nilai-Nilai Positif dan Mencegah Penyalahgunaan Narkoba pada Anak-Anak TPA Al-Ma'ruf. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 333-342. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v7i2.1662>



© The Author(s)2025

This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

**ABSTRAK**

Kelurahan Selumit Pantai di Kota Tarakan, Kalimantan Utara, dikenal sebagai "Kampung Narkoba" akibat tingginya peredaran dan transaksi narkoba yang meresahkan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai positif dan meningkatkan literasi keuangan pada anak-anak di TPA Al-Ma'ruf sebagai upaya preventif terhadap penyalahgunaan narkoba. Metode afektif digunakan untuk membangun keterikatan emosional antara peserta dan pendidik agar materi lebih mudah diterima dan menyenangkan. Kegiatan berlangsung secara tatap muka pada 29 April 2025 di Masjid Al-Ma'ruf dan diikuti oleh 41 anak usia 5-14 tahun. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman terkait pengelolaan uang dasar serta antusiasme dan partisipasi aktif peserta. Pemberian hadiah berupa tabungan menjadi stimulus positif dalam menumbuhkan kebiasaan menabung dan berbagi. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendidikan berbasis afeksi yang dipadukan dengan literasi keuangan dapat menjadi strategi efektif dalam membentuk perilaku positif dan mencegah paparan narkoba sejak dini.

**Profil Penulis**

**Yohanna Thresia Nainggolan,  
Mayang Sari, Umi Devina  
Zulfaini, Krisna, Mailin,  
Asrianti Mildawati**  
Prodi Akuntansi, Universitas  
Borneo Tarakan, Kota Tarakan,  
Indonesia

Corresponding Author:  
yohannathresia@borneo.ac.id

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Pendidikan Anak Usia Dini, Pencegahan Narkoba, Pemberdayaan Masyarakat, Pembentukan Karakter.

Reviewing Editor  
Maya Mustika

**PENDAHULUAN**

Peredaran ilegal serta penyalahgunaan obat terlarang di Indonesia merupakan isu yang sangat serius, yang dapat mengancam generasi muda dan masa depan negara (Badan Narkotika Nasional, 2017). Penyalahgunaan narkoba termasuk dalam kategori masalah sosial, sehingga penting untuk melakukan intervensi dengan memberikan informasi dan pengetahuan sejak usia muda guna merubah perilaku dan cara pikir anak, seraya membimbing mereka untuk berkembang menjadi individu yang lebih dewasa (Badan Narkotika Nasional, 2012).

Di Kalimantan Utara, khususnya di Kota Tarakan, Kecamatan Tarakan Tengah, Kelurahan Selumit Pantai, terdapat area yang dikenal sebagai "Kampung Narkoba." Julukan ini diberikan berdasarkan kenyataan yang ada. Penyebaran narkoba yang meluas serta peningkatan jual beli narkoba menjadi hal yang diketahui oleh masyarakat Kota Tarakan. Ini menarik perhatian berbagai pihak, mulai dari pihak kepolisian setempat hingga tingkat provinsi. Berbagai usaha telah dijalankan untuk memerangi dan mencegah peningkatan peredaran obat terlarang di Kelurahan Selumit Pantai. Salah satu inisiatif yang diambil oleh Kepolisian Resor, didukung oleh kepolisian daerah, adalah menanamkan nilai-nilai moral

kepada anak-anak di "Kampung Narkoba." Inisiatif ini dijalankan melalui pendirian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Ma'ruf yang terletak di Masjid Al-Ma'ruf Selumit Pantai.

Anak-anak, sebagai generasi penerus bangsa, harus dibesarkan dan diberikan pendidikan dengan cinta agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang mandiri baik secara fisik maupun mental (Dewantara, 2004). Mereka hidup dan berkembang sesuai dengan kodrat mereka sendiri, dan tugas pendidik hanyalah untuk merawat serta membimbing perkembangan kodrat tersebut (Dewantara, 2004).

Pengabdian kepada masyarakat memiliki peran penting dalam mengatasi permasalahan sosial seperti penyalahgunaan narkoba. Berbagai kegiatan pengabdian telah dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba dan memberikan alternatif kegiatan positif, termasuk pendidikan karakter dan pengembangan keterampilan. Namun, kegiatan pengabdian yang secara khusus memfokuskan pada peningkatan literasi keuangan anak-anak sebagai upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan "Kampung Narkoba" masih relatif jarang.

Kegiatan pengabdian ini menawarkan pendekatan baru dengan mengintegrasikan pendidikan literasi keuangan ke dalam program pembinaan anak-anak di TPA Al-Ma'ruf, Selumit Pantai. Kegiatan ini berfokus pada penanaman pemahaman tentang uang dan kegunaannya, serta langkah-langkah efektif dalam mengelola uang, sebagai upaya untuk membekali anak-anak dengan keterampilan hidup yang penting dan mengurangi risiko terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba. Literasi keuangan sejak dini dapat memperkuat kemampuan anak dalam mengambil keputusan ekonomi yang bijak serta menumbuhkan pola pikir mandiri, yang pada akhirnya mampu menjadi benteng terhadap pengaruh negatif seperti narkoba (Sari & Wahyuni, 2020). Selain itu, penelitian oleh Rahmawati & Widodo (2021) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik pada remaja memiliki korelasi dengan tingkat resiliensi terhadap perilaku menyimpang, termasuk penyalahgunaan zat adiktif.

### **Sasaran Kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini menyasar anak-anak TPA Al-Ma'ruf diikuti oleh 41 anak dengan rentang usia 5-14 tahun. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman akan uang dan kegunaannya serta langkah efektif mengelola uang kepada anak-anak TPA Al-Ma'ruf di Kelurahan Selumit Pantai. Lingkungan yang rawan penyalahgunaan narkoba menuntut adanya pendekatan pendidikan yang bersifat preventif. Penelitian oleh Hamid & Santosa (2019) menegaskan bahwa pemberdayaan anak melalui pendidikan keterampilan hidup, termasuk literasi keuangan, dapat menjadi strategi pencegahan terhadap perilaku menyimpang di daerah rawan narkoba.

### **Masalah yang ingin dipecahkan**

Pengabdian ini dilakukan di TPA AL-Ma'ruf Kelurahan Selumit Pantai, Kota Trakan karena adanya beberapa permasalahan mendasar yang perlu segera ditangani. Pertama, lingkungan sekitar TPA Al-Ma'ruf tergolong rawan terhadap pergaulan bebas, terutama yang berkaitan dengan penyalahgunaan narkoba. Tingginya tingkat kerawanan ini dapat dengan mudah

menjerumuskan dan merusak moral anak-anak apabila tidak diimbangi dengan upaya pencegahan yang menyeluruh dan berkelanjutan. Kedua, banyak anak-anak di TPA ini memiliki pemahaman yang masih terbatas mengenai konsep uang dan cara mengelolanya secara bijak. Kurangnya literasi keuangan ini membuat mereka rentan terhadap pengaruh negatif serta menyulitkan mereka dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat di masa depan. Ketiga, pengelolaan uang yang kurang bijak juga dapat menjadi salah satu faktor pemicu penyalahgunaan narkoba.

## **MATERI DAN METODE**

### **Materi**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai positif dan mencegah adanya penyalahgunaan narkoba di masa mendatang pada anak-anak pengajian TPA AL-Ma'ruf. Kegiatan ini berfokus pada penanaman pemahaman tentang uang dan kegunaannya, serta langkah-langkah efektif dalam mengelola uang, sebagai upaya untuk membekali anak-anak dengan keterampilan hidup yang penting dan mengurangi risiko terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba. Literasi keuangan sejak dini dapat memperkuat kemampuan anak dalam mengambil keputusan ekonomi yang bijak serta menumbuhkan pola pikir mandiri, yang pada akhirnya mampu menjadi benteng terhadap pengaruh negatif seperti narkoba (Sari & Wahyuni, 2020).

### **Metode**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode afektif, yaitu pendekatan yang menekankan pada aspek emosi dan perasaan, dengan tujuan untuk memotivasi peserta dalam berperilaku. Metode ini dipilih karena dinilai sesuai dengan karakteristik peserta, yang terdiri dari 41 anak berusia 5–14 tahun yang merupakan siswa-siswi TPA Al-Ma'ruf. Pendekatan afektif diyakini mampu membangun hubungan emosional yang kuat antara pendidik dan peserta didik, sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diinternalisasi. Hal ini sejalan dengan temuan Anggarani *et al.* (2022) yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis pretend play dapat meningkatkan keterlibatan emosional anak dalam proses belajar literasi keuangan serta memudahkan mereka dalam memahami konsep-konsep keuangan dasar.

Pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi yang bertempat di Masjid Al-Ma'ruf, Kelurahan Selumit Pantai, Kota Tarakan. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari. Model tatap muka dipilih karena memiliki keunggulan dalam membangun interaksi sosial yang lebih intens dan meningkatkan keterlibatan peserta dalam pembelajaran, terutama pada kelompok usia anak-anak (Fitriani, 2021). Media pembelajaran yang menarik, seperti gambar, permainan edukatif, dan hadiah, juga digunakan dalam kegiatan ini karena terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar anak serta memperkuat pemahaman konsep abstrak seperti literasi keuangan (Wulandari & Andriani, 2022).

### **Waktu dan Lokasi Pelaksanaan**

Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 29 April 2025 jam 14.00-15.00 di Masjid Al-Ma'ruf Kelurahan Selumit Pantai, Kecamatan Tarakan Tengah, Kota Tarakan dan diikuti oleh 41 anak dengan rentang usia 5–14 tahun.

## HASIL DAN EVALUASI

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan pertama yaitu persiapan, pada tahap ini meliputi kunjungan awal kepada penanggung jawab TPA Al-Ma'ruf untuk mendapatkan izin dan memastikan kesediaan tempat serta peserta sosialisasi. Tim pengabdian juga menyusun materi sosialisasi, menyiapkan media pembelajaran (seperti gambar uang, poster kebutuhan dan keinginan, serta tabungan mini) dan merancang sesi kuis serta hadiah.



**Gambar 1.**

*Pertemuan Pertama Tim Pengabdian dengan Penanggung Jawab TPA Al-Ma'ruf.*

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan yang merupakan inti dari pengabdian ini. Sosialisasi dilakukan secara tatap muka agar terbangun keterikatan emosional dan interaksi yang intens dengan peserta, sehingga materi yang disampaikan dapat diserap secara lebih optimal. Pelaksanaan sosialisasi dibagi menjadi tiga sesi utama.



**Gambar 2.**

*Sesi Penyampaian materi oleh Tim Pengabdian*

Sesi pertama adalah penyampaian materi yang bertujuan memberikan pemahaman dasar mengenai literasi keuangan kepada anak-anak, meliputi pengenalan uang (jenis-jenis dan ciri-cirinya), fungsi uang sebagai alat tukar, alat ukur nilai, dan alat penyimpanan nilai, perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya menabung dan berbagi. Sesi kedua adalah kuis yang dirancang untuk menguji pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan sekaligus menegaskan kembali poin-poin penting dari materi tersebut. Tim pengabdian memberikan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan isi materi, dan anak-anak didorong untuk aktif menjawab.



**Gambar 3.**  
*Sesi Kuis Guna Menguji Pemahaman Peserta Akan Materi Yang Telah Diberikan*

Sesi terakhir adalah pembagian hadiah sebagai bentuk apresiasi bagi peserta yang aktif dan berhasil menjawab pertanyaan dalam kuis. Hadiah yang diberikan berupa tabungan, dengan harapan dapat memotivasi anak-anak untuk mulai menabung dan menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari.



**Gambar 4.**  
*Sesi Pembagian Hadiah Sebagai Wujud Apresiasi Bagi Peserta Yang Berhasil Menjawab Pertanyaan*

Tahap terakhir adalah evaluasi, yang bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari kegiatan sosialisasi ini. Evaluasi dilakukan dengan menganalisis jawaban-jawaban peserta dalam sesi kuis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang telah diberikan. Hasil dari evaluasi ini menjadi bahan pertimbangan bagi tim pengabdian

untuk mengetahui efektivitas metode penyampaian materi dan sebagai masukan untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

### **Evaluasi Kegiatan**

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep-konsep dasar pengelolaan keuangan. Anak-anak mampu merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dengan baik, yang mengindikasikan bahwa materi sosialisasi dapat diterima dan dipahami. Penggunaan metode evaluasi formatif, seperti kuis, terbukti efektif dalam mengukur pencapaian tujuan pembelajaran, terutama pada anak-anak usia sekolah dasar. Selain itu, antusiasme dan keterlibatan aktif peserta selama kegiatan sosialisasi juga menjadi indikator keberhasilan. Intervensi pendidikan dengan pendekatan afektif mampu membangun koneksi emosional yang positif, sehingga meningkatkan pemahaman dan partisipasi anak-anak dalam proses pembelajaran. Pemberian hadiah berupa tabungan pada akhir kegiatan juga dinilai sebagai stimulus positif. Hal ini diharapkan dapat memotivasi anak-anak untuk mempraktikkan kebiasaan menabung dan berbagi dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini mencapai tujuannya dalam memberikan pemahaman dasar mengenai literasi keuangan kepada anak-anak TPA Al-Ma'ruf.

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini dapat ditinjau dari beberapa aspek utama yang saling melengkapi. Pertama, dari aspek pemahaman materi, anak-anak menunjukkan keberhasilan dalam memahami konsep dasar literasi keuangan, seperti jenis dan fungsi uang, perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya menabung dan berbagi. Pemahaman ini diukur melalui kuis interaktif yang diberikan setelah sesi penyampaian materi, dengan hasil menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Kedua, partisipasi anak-anak selama kegiatan juga menjadi indikator penting. Terlihat bahwa mereka sangat antusias dalam bertanya, menjawab, dan berdiskusi, yang menunjukkan adanya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Tim pengabdian mencatat bahwa semangat dan keaktifan peserta selama kegiatan menjadi bukti bahwa metode pendekatan yang digunakan cukup efektif.

Selain itu, keterlibatan emosional anak-anak juga menjadi indikator keberhasilan kegiatan ini. Anak-anak tampak senang dan nyaman selama sesi berlangsung, tidak ragu berinteraksi dengan pemateri, serta menunjukkan ekspresi positif seperti tawa dan senyum. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang menyenangkan dan komunikatif berhasil membangun kedekatan emosional antara pemateri dan peserta. Keberhasilan lainnya tampak dari meningkatnya motivasi anak-anak untuk menabung. Setelah kegiatan, beberapa anak secara spontan mengungkapkan keinginannya untuk mulai menabung di celengan atau di rumah, terutama setelah menerima hadiah berupa tabungan. Terakhir, relevansi materi yang disampaikan dinilai sangat sesuai dengan kondisi sosial anak-anak yang tinggal di daerah rawan narkoba. Tim pelaksana menilai bahwa materi tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga kontekstual, karena mampu menyentuh realitas kehidupan anak-anak sehari-hari, sekaligus menjadi bagian dari upaya preventif terhadap penyalahgunaan narkoba melalui penguatan nilai-nilai positif sejak dini.

Tabel 1.  
*Indikator Keberhasilan*

Aspek	Indikator Keberhasilan	Metode Pengukuran	Hasil
Pemahaman Materi	Anak memahami konsep uang, fungsi uang, kebutuhan vs keinginan, menabung, dan berbagi	Kuis lisan/interaktif setelah penyampaian materi	Mayoritas peserta menjawab benar sebagian besar pertanyaan
Partisipasi Anak	Anak aktif bertanya, menjawab, dan berdiskusi selama sesi materi	Observasi langsung oleh tim pengabdian	Anak menunjukkan antusiasme tinggi, aktif bertanya dan merespons
Keterlibatan Emosional	Anak terlibat secara afektif dalam proses belajar melalui pendekatan menyenangkan	Observasi dan evaluasi non-formal	Anak tampak senang, tertawa, dan tidak canggung berinteraksi dengan pemateri
Motivasi untuk Menabung	Anak menunjukkan minat untuk mulai menabung setelah sesi dan pembagian hadiah	Wawancara ringan dan diskusi setelah kegiatan	Sebagian anak menyatakan ingin menyimpan uang di celengan atau menabung di rumah
Relevansi Materi	Materi sesuai dengan kondisi sosial anak-anak di daerah rawan narkoba	Penilaian kualitatif dari tim pelaksana	Materi dinilai relevan dan mampu menyentuh aspek kehidupan sehari-hari anak-anak

Tabel 2.  
*Aktivitas Kegiatan*

Pembicara	Materi	Jam
Mayang Sari	Moderator	14.00 - 15.00
Asrianti Mildawati	Pengertian uang	14.05 - 14.15
Krisna	Fungsi Uang	14.15 - 14.25
Umi Devina Zulfaini	Kebutuhan dan Keinginan	14.25 - 14.35
Mailin	Pentingnya menabung dan berbagi	14.35 - 14.45

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan anak-anak di TPA Al-Ma'ruf, Kelurahan Selumit Pantai, Tarakan, telah berhasil mencapai tujuannya. Melalui sosialisasi yang menggunakan metode afektif, anak-anak usia 5-14 tahun menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai konsep uang, fungsi, dan pengelolaannya, termasuk pentingnya menabung dan berbagi. Antusiasme dan partisipasi aktif peserta selama kegiatan, serta kemampuan mereka menjawab pertanyaan kuis, mengindikasikan keberhasilan penyampaian materi. Pemberian hadiah berupa tabungan diharapkan dapat memotivasi anak-anak untuk mempraktikkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang positif. Kegiatan ini menjadi langkah awal yang signifikan dalam membekali anak-anak dengan keterampilan hidup yang penting dan berpotensi memberikan kontribusi positif dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan "Kampung Narkoba." Meskipun terdapat keterbatasan dalam durasi kegiatan dan tindak lanjut, antusiasme peserta dan dukungan dari pihak TPA Al-Ma'ruf membuka peluang untuk pengembangan program edukasi keuangan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan di masa depan.

### Saran Kegiatan Lanjutan

Saran yang dapat diberikan adalah perlunya program edukasi keuangan lanjutan yang diadakan secara berkala, dengan melibatkan aktif orang tua untuk menciptakan dukungan yang menyeluruh, serta evaluasi berkala untuk memantau perkembangan pemahaman dan perilaku anak-anak di TPA Al-Ma'ruf, Kelurahan Selumit Pantai, Tarakan. Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan program ini tidak hanya memberikan manfaat berkelanjutan bagi peserta, tetapi juga dapat menjadi model yang sukses untuk diadaptasi di daerah lain.

### Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pihak pengelola TPA Al-Ma'ruf atas dukungan dan kerjasama yang baik, anak-anak TPA Al-Ma'ruf yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam kegiatan ini, dan semua pihak yang telah membantu dan mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

## REFERENSI

- Anggarani, N. D., Widuri, A. D., & Rachmawati, D. (2022). Peningkatan literasi keuangan anak melalui metode pretend play. *Social Science and Education Journal (SSEJ)*, 3(2), 114-120. <https://doi.org/10.20961/ssej.v3i2.60094>
- Badan Narkotika Nasional. (2012). *Pendidikan pencegahan narkoba untuk anak*. Jakarta: BNN.
- Badan Narkotika Nasional. (2017). *Laporan tahunan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba*. Jakarta: BNN.
- Dewantara, K. H. (2004). *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.
- Fitriani, A. (2021). Efektivitas pembelajaran tatap muka dalam meningkatkan interaksi sosial anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 145-154.

- Hamid, A., & Santosa, H. (2019). Strategi pemberdayaan anak di daerah rawan narkoba melalui pendidikan keterampilan hidup. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 23(1), 78-89. <https://doi.org/10.22146/jsp.12345>
- Rahmawati, D., & Widodo, T. (2021). Hubungan literasi keuangan dengan perilaku konsumtif dan kecenderungan penyalahgunaan zat pada remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 7(1), 23-30. <https://doi.org/10.26858/jppk.v7i1.23456>
- Sari, M., & Wahyuni, R. (2020). Literasi keuangan sebagai bentuk pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 211-218.
- Wulandari, S., & Andriani, R. (2022). Penggunaan media edukatif dalam meningkatkan literasi keuangan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 87-95. <https://doi.org/10.1234/jpa.v11i2.56789>

Accepted author version posted online: 6/11/2025

Maya Mustika (Reviewing editor)

#### **FUNDING**

Pendanaan pada kegiatan ini berasal dari Hibah Kelompok 5 Mahasiswa Universitas Borneo Tarakan Kepada Anak - Anak di TPA Al-Ma'ruf, Kelurahan Selumit Pantai, Tarakan.

#### **COMPETING INTERESTS**

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.